

PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN LITERASI PADA ANAK DI DESA TANJUNG PAUH KECAMATAN SINGINGI HILIR

Annisa Azzahra¹, Muhamad Iqbal², Baihaqqi Daffa Atthoriq³, Shyfa Reyhana Kurnia⁴
^{1,2}Universitas Riau

Email: kukertabalekkampungntanjungpauh@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:
Pelaksanaan dan peningkatan literasi pada anak dalam membentuk SDM yang baik dan berkualitas

Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing. Merupakan desa yang telah ditetapkan menjadi desa mandiri di Kuansing pada tahun 2021. Terpilihnya Desa Tanjung Pauh ini dikarenakan peningkatan potensi desa yang terus dilakukan oleh pihak kepala desa beserta perangkat desa Tanjung Pauh. Peningkatan yang dilakukan tersebut ialah membuka layanan yang optimal bagi seluruh warga desa, mengembangkan potensi daerah, dan mensejahterakan semua warga desa Tanjung Pauh. Di dalam perencanaan yang dilakukan oleh pihak perangkat desa terkait proses dalam mensejahterakan masyarakat desa Tanjung Pauh, Mahasiswa Kukerta Universitas Riau ikut andil dengan cara melakukan kegiatan program kerja yang bertujuan membantu proses peningkatan dan pengembangan literasi pada anak, program kerja ini membantu meningkatkan pertumbuhan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Kukerta Universitas Riau dalam peningkatan dan pengembangan literasi pada anak itu ialah melaksanakan kegiatan bimbingan belajar (BIMBEL) yang diadakan setiap hari Senin sampai Jumat, melakukan sosialisasi terkait praktek pelaksanaan cuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar di SD 004 Tanjung Pauh, serta melakukan sosialisasi terkait kenakalan remaja yang disampaikan langsung oleh Bhabinkamtibmas di SMPN 5 Singingi Hilir. Dalam program kerja ini Mahasiswa Kukerta Universitas Riau berusaha membantu terkait perencanaan yang dilakukan oleh kepala desa dalam proses mensejahterakan semua warga khususnya anak-anak, dalam membentuk SDM yang berkualitas agar dapat memberikan perubahan dan pertumbuhan kedepannya terkait kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Pauh.

ABSTRACT

Keywords:
Implementation and improvement of literacy in children in forming good and quality human resources,

Tanjung Pauh Village, Singingi Hilir District, Kuansing Regency. This is a village that has been determined to be an Independent village in Kuansing in 2021. The selection of Tanjung Pauh Village is due to the increasing potential of the village which is continuously being carried out by the village head and the Tanjung Pauh village apparatus. The improvements made are to open optimal services for all villagers, develop regional potential, and prosper all residents of Tanjung Pauh village. In the planning carried out by the village apparatus related to the process of prospering the Tanjung Pauh village community, Kukerta University students of Riau took part by carrying out work program activities aimed at helping the process of improving and developing literacy in children, this work program helps increase the growth of human resources good and quality. Activities carried out by Kukerta Students at the University of Riau in improving and developing literacy in children are carrying out tutoring activities (BIMBEL) which are held every Monday to Friday, conducting socialization related to the practice of good and correct hand washing and brushing teeth at SD 004 Tanjung Pauh, as well as conducting socialization related to juvenile delinquency which was conveyed directly by Bhabinkamtibmas at SMPN 5 Singingi Hilir. In this work program, Kukerta students at the University of Riau try to help with the planning carried out by the village head in the process of prospering all residents, especially children, in forming quality human resources so that they can provide future change and growth related to the welfare of the community in Tanjung Pauh Village.

PENDAHULUAN

Desa Tanjung pauh merupakan Desa asli yang ada di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Kon on menurut sejarah, bahwa Desa Tanjung Pauh

termasuk wilayah dan kekuasaan kerajaan Gunung Sahilan (kabupaten Kampar sekarang) dan Desa Tanjung Pauh belum diketahui pada tahun berapa berdirinya. Dengan luas wilayah 150 km² dan kepadatan penduduk 2482 jiwa/km².

Desa Tanjung Pauh merupakan salah satu desa yang menjadi tempat melakukan kegiatan kuliah kerja nyata oleh mahasiswa/i Universitas Riau, dengan jumlah anggota kukerta 10 orang, 6 perempuan dan 4 laki-laki.

Tujuan melaksanakan kuliah kerja nyata adalah agar mahasiswa dapat memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat, serta membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan. Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan di desa Tanjung Pauh kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang berlangsung selama kurang lebih 40 hari, mahasiswa/i kukerta Universitas Riau membawa 3 tema yaitu Tema Literasi, Tema New Normal, dan Tema Unggulan.

Tema literasi merupakan tema yang bertujuan untuk membangun kemampuan berfikir dan berperilaku yang sesuai dengan ketentuan yang sudah diajarkan di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kukerta Universitas Riau di Desa Tanjung Pauh mengambil 3 program kerja untuk tema literasi, yaitu melakukan sosialisasi tentang bagaimana cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar di SD, sosialisasi tentang dampak buruk dari kenakalan remaja di SMP, serta melakukan aktivitas rutin bimbel di posko kukerta Desa Tanjung Pauh.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan KKN Desa Tanjung Paung yakni berupa penyuluhan (sosialisasi) serta demonstrasi plot (Demoplot). Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sosialisasi dinilai sebagai metode yang ampuh untuk penyuluhan tentang kenakalan remaja dan penggunaan sikat gigi yang benar. Selain itu, kegiatan yang dilakukan di desa Tanjung Paung antara lain mengajar mengaji, bimbel, lomba mengaji, mengajar PBB, senam dan lari pagi dengan rutin. Tujuannya agar Siswa/i SD tidak saja melihat apa yang dicontohkan, namun juga diajak melakukan praktik langsung yang diharapkan akan berdampak positif karena menambah kepercayaan yang pada akhirnya mendorong minat untuk melakukannya.

Dalam metode tersebut mahasiswa kukerta Universitas Riau membuat sebuah rangkaian atau perencanaan kegiatan tersebut dengan rinci berdasarkan arahan yang telah diputuskan oleh pihak Perangkat Desa, beserta pihak yang bersangkutan seperti orang tua anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar, kepala sekolah dan guru-guru yang bersangkutan di dalam sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Desa Tanjung Pauh.

Di dalam perencanaan awal dalam melaksanakan kegiatan literasi ini kami meminta izin kepada perangkat desa beserta pemangku adat sebagai bagian dari pemimpin dan pengurus Desa Tanjung Pauh untuk dapat melaksanakan program kerja yang bertemakan literasi tersebut, menjelaskan perencanaan kegiatan literasi ini, memberitahukan tujuan dan manfaat dari kegiatan tersebut. Setelah mendapatkan izin mahasiswa kukerta Universitas

Riau melanjutkan izin secara langsung kepada pihak orang tua sekaligus memberikan flyer terkait kegiatan bimbingan belajar. Selanjutnya mahasiswa kukerta Universitas Riau melakukan kunjungan ke SD dan SMP untuk meminta izin kepada kepala sekolah beserta guru-gurunya dalam melaksanakan program kerja yang bertemakan literasi tersebut.

Tahap awal dalam perizinan telah selesai mahasiswa kukerta Universitas Riau segera menyusun rangkaian kegiatannya, dikarenakan program kerja kami yang di SMP melakukan sosialisasi terkait kenakalan remaja, mahasiswa Kukerta Universitas Riau meminta bantuan kepada Bhabinkamtibmas untuk dapat memberikan materi dan penyuluhan secara langsung kepada anak-anak SMP terkait kenakalan remaja.

Masing-masing dari program kerja ini berjalan sesuai dengan rancangan yang sudah ditetapkan oleh mahasiswa kukerta Universitas Riau. Dalam kegiatan bimbingan belajar mahasiswa kukerta Universitas Riau melaksanakan kegiatan ini pada malam hari setiap hari Senin sampai dengan Jumat, anak-anak yang datang merupakan anak TK dan SD, mahasiswa kukerta Universitas Riau membantu anak-anak dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya, dan kami memberikan pelajaran tambahan terkait pelajaran yang sekiranya anak-anak tersebut belum menguasainya. Dalam kegiatan sosialisasi mencuci tangan dan menggosok gigi di SD, mahasiswa kukerta Universitas Riau melaksanakan kegiatan tersebut pada hari Sabtu, di pagi hari mahasiswa kukerta Universitas Riau melakukan kegiatan senam bersama anak-anak SD yang di pimpin langsung oleh mahasiswa kukerta Universitas Riau, selanjutnya mahasiswa kukerta Universitas Riau mulai untuk memberikan sosialisasi terkait mencuci tangan yang baik dan benar dan menggosok gigi yang baik dan benar, kegiatan dilaksanakan di lapangan SD 004 Desa Tanjung Pauh. Kegiatan terakhir dalam tema Literasi ini yaitu kegiatan sosialisasi terkait kenakalan remaja yang di sampaikan langsung oleh Bhabinkamtibmas di SMP 5 Singingi Hilir. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, dimulai pagi hari, anak-anak dari SMP 5 Singingi Hilir di gabungkan dalam satu ruangan aula, sosialisasi ini di laksanakan di dalam aula SMP 5 Singingi Hilir yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, Bhabinkamtibmas, dan mahasiswa kukerta Universitas Riau. Kegiatan ini diawali dengan kata pengantar dan pembukaan oleh moderator, dilanjut dengan pembacaan ayat suci Alquran beserta terjemahannya, dilanjut kata sambutan oleh kepala sekolah dan Bhabinkamtibmas serta ketua Kukerta Universitas Riau, selanjutnya dimulai acara intinya yaitu penyampaian materi terkait kenakalan remaja yang di sampaikan oleh Bhabinkamtibmas dan tambahan dari pembawa acara, setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada anak-anak SMP 5 Singingi Hilir, dan acara terakhir pembaca doa, penutupan, pemberian Hadiah, serta pemberian plakat kepada pihak sekolah dan Bhabinkamtibmas.



Dilain dari pada kegiatan program berbasis literasi ini tidak hanya mencakup memberikan pembelajaran umum saja kepada adik-adik SD dan juga SMP. Namun kegiatan berbasis literasi ini kami jadikan juga sebagai program utama dalam hal memberikan pencerdasan kepada adik-adik siswa SD/SMP dan orang tua mengenai pentingnya pendidikan, terutama pendidikan moral dengan dilaksanakannya penyuluhan mengenai “Pentingnya Penguatan Pemahaman Dan Kesadaran Generasi Bangsa Akan Moralitas Sebagai Pondasi Awal Terwujudnya Generasi Bangsa Yang Bermartabat Serta Bermanfaat Bagi Nusa, Bangsa dan Agama.” Hal ini dilakukan dengan berbasis forum edukasi sosialisasi bersama bapak Bhabinkamtibmas Desa Tanjung Pauh, dan juga melakukan secara pendekatan religius sebagai bentuk empowering dan penguatan ilmu agama Islam dan pemahaman tentang tata norma aturan dalam kehidupan sebagai makhluk sosial.

Di samping memberikan pembelajaran normal seperti umumnya disekolah, mahasiswa kukerta juga melakukan pendidikan pemahaman ilmu agama, seperti mengajarkan adik-adik dalam membaca Al-Qur'an, mentadabburi Asmaul Husna dengan memahami surat-surat Allah Subhanahuwata'ala yang ada didalamnya, dan memberikan pemahaman secara umum mengenai ajaran agama Islam, supaya menjadi pembelajaran untuk adik-adik dalam penguatan keimanan kepada Allah Subhanahuwata'ala, sehingga bisa diimplementasikan di dalam masyarakat. Hal seperti sangat perlu dilakukan agar generasi bangsa kita tidak hanya unggul dalam hal ilmu pengetahuan, tetapi juga harus dibarengi dengan pemahaman ilmu agama yang mumpuni agar kelak bisa menjadi insan yang bermanfaat untuk nusa, bangsa dan agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program literasi berbasis pendidikan dan penguatan ilmu agama yang dilakukan oleh mahasiswa/i kukerta kepada masyarakat terutama kepada adik-adik yang ada di desa Tanjung Pauh ini sekiranya dapat memberikan efek atau dampak positif untuk suatu harapan pembangunan Sumber Daya Manusia yang berproses dan terprogram sehingga sampai pada kata berkemampuan dan cakap dalam segala bidang yang tentunya sesuai dengan passionality setiap individu masing-masing sehingga bisa bersaing dan berhadapan dengan dunia luar terutama dalam hal menghadapi perkembangan globalisasi. Ini dilakukan untuk terciptanya sebuah perubahan yang bernilai jual, atau yang bernilai pada kebermanfaatannya secara umum untuk nusa, bangsa dan negara.

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya program literasi yang berbasis pendidikan dan penguatan ilmu agama yang telah dilakukan oleh mahasiswa Kukerta Balik Kampung Universitas Riau Tahun 2022 di Desa Tanjung Pauh, Kecamatan Singingi Hilir ini, dapat menjadi tolak ukur bagi kami sebagai mahasiswa kukerta sendiri dalam memberikan ilmu-ilmu yang kami miliki dan dengan itu harapannya para adik-adik SD/SMP ini bisa menjadi insan yang berkualitas sebagai cikal-bakal generasi bangsa yang bisa merawat dan membangun bangsa ini menjadi lebih baik dan maju kedepannya dengan bermodalkan ilmu pengetahuan serta dibarengi dengan keimanan dan ketaqwaan.

BIBLIOGRAFI

- Aulinda, I. F. (2020). MENANAMKAN BUDAYA LITERASI PADA ANAK USIA DINI. 6.
- Dwi, V., & Zati, A. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. 4(1), 18–21.
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah melalui Program Stimulasi. 44(x), 177–184. <https://doi.org/10.22146/jpsi.16929>
- Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak Role of the Family Toward Early Literacy of the Children. 1(1), 23–32.
- Mardiyah, S., Siahaan, H., & Budirahayu, T. (2020). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta Abstrak. 4(2), 892–899. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.476>
- Masyarakat, J. P., Nurhayati, R., & Koresponden, P. (2019). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga. 4(1), 79–88.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.